

B A B V

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Sebagai akhir dari pada penulisan skripsi ini , maka sampailah pada bab yang memuat tentang kesimpulan kesimpulan serta saran saran yang akan penulis kemukakan, serta berdasarkan uraian yang penulis kemukakan serta analisa yang penulis lakukan pada terdahulu maka dapatlah ditarik kesimpulan serta saran - saran yang akan penulis kemukakan.

Adapun kesimpulan serta saran yang akan penulis kemukakan adalah sebagai berikut :

- 1.1. Hipotesa kerja yang penulis rumuskan : " Dengan menyusun rencana produksi yang baik, dalam arti berdasarkan pada penjualan masa lalu dan ramalan penjualan, maka perusahaan diharapkan akan dapat melaksanakan pengendalian atas persediaan bahan baku sesuai dengan prinsip-prinsip inventory control, karena apabila persediaan bahan baku dalam jumlah yang cukup maka dapat diadakan dengan mempertimbangkan jumlah dan biaya yang ekonomis, mengadakan persediaan maksimum serta menentukan saat pemesanan kembali, dan mengadakan persediaan pengaman. Oleh karena itu diharapkan stock out bahan baku dapat di

hindari, sehingga proses produksi dapat berjalan - dengan lancar dan biaya pengadaan bahan baku dapat dicapai secara efisien.

Ternyata dilakukan uji hipotesa pada bab sebelumnya hal ini telah teruji kebenarannya.

1.2. Rencana perusahaan yang disusun tidak berdasarkan - pada ramalan penjualan (sales forecast) akan tetapi hanya berdasarkan pada perkiraan saja, dengan tidak memperhatikan perkembangan realisasi penjualan tahun tahun sebelumnya. Hal ini mengakibatkan rencana yang dibuat terlampau tinggi dan tidak terealisasi dalam penjualannya.

1.3. Dalam melaksanakan pengadaan bahan baku, perusahaan tidak mempertimbangkan segi penghematan pembiayaan persediaan. Hal ini terjadi karena perusahaan belum mempunyai pedoman untuk mengadakan pengendalian persediaan, baik mengenai jumlah pesanan yang ekonomis kapan saat yang tepat untuk mengadakan pemesanan kembali maupun besarnya persediaan pengaman yang sebaiknya harus ada. Demikian pula perusahaan dalam mengadakan pemesanan bahan baku selama ini hanya didasarkan pada menipisnya jumlah yang ada, sedangkan jumlahnya didasarkan pada perkiraan saja.

2. Saran

Untuk penyempurnaan pelaksanaan daripada rencana produksi dan pengendalian atas persediaan bahan baku, maka penulis mengajukan saran sebagai berikut :

- 2.1. Dalam usaha memajukan kegiatan perusahaan, maka perlu dibuat ramalan penjualan, yang nantinya dapat di pergunakan sebagai dasar pertimbangan dalam menentukan rencana kegiatan perusahaan terutama dalam menentukan besarnya rencana produksi.
- 2.2. Rencana penjualan sebagai dasar dalam rencana penyusunan produksi sebaiknya dibuat dengan mengadakan ramalan penjualan berdasarkan pada realisasi penjualan tahun tahun sebelumnya dengan menggunakan metode statistik sehingga dapat dihasilkan rencana penjualan yang lebih rasional.
- 2.3. Rencana produksi sebaiknya disusun berdasarkan rencana penjualan yang telah dibuat dan hendaknya di perinci menurut periode waktu yaitu rencana produksi untuk satu tahun, kemudian dipecah kedalam rencana produksi tiap tiap kuartal dan agar lebih lengkap lagi disusun rencana produksi tiap bulannya.
- 2.4. Guna menghindari adanya kekurangan persediaan bahan baku, dan selain itu untuk menciptakan efisiensi pembiayaan persediaan, maka dalam melaksanakan pengadaan bahan baku perusahaan hendaknya :

- Menentukan jumlah pemesanan bahan baku yang ekonomis dan besarnya frekwensi pesannya.
- Menentukan beberapa besarnya persediaan pengaman yang sebaiknya harus ada perusahaan.
- Menentukan saat yang tepat untuk mengadakan pemesanan kembali. Dengan ditentukannya saat pemesanan kembali ini kemungkinan perusahaan akan kekurangan bahan baku atau kelebihan bahan baku adalah kecil.

2.5. Guna mewujudkan tujuan diatas tersebut hendaknya perusahaan didalam pengadaan (pembelian) bahan baku tidak melalui prosedur yang berbelit-belit cukup di ketahui oleh Kepala Kesatuan Administrasi dan Niaga selanjutnya penulis sarankan juga kepada perusahaan untuk meningkatkan kerja sama yang baik antara bagian didalam perusahaan sendiri, khususnya yang mengenai bahan baku, bagian produksi serta pihak pimpinan yang mengambil keputusan.-

Tabel 25
MUTASI PERSEDIAAN P.P. TAHUN 1988
 (Dalam Kg).

B u l a n	Persediaan Awal	Pembelian	Pemakaian	Persediaan Akhir
Januari	67.447	282.026	252.947	96.526
Februari	59.324	282.026	252.947	88.403
M a r e t	(12.519)	282.026	252.947	16.560
A p r i l	39.948	282.026	252.947	65.958
M e i	51.997	282.026	256.016	78.010
J u n i	71.198	282.026	256.013	97.211
J u l i	(10.410)	282.026	255.152	16.416
Agustus	46.382	282.026	255.152	73.256
September	43.375	282.026	255.152	70.249
Oktober	(5.818)	282.026	253.093	23.115
November	51.862	282.026	253.093	80.795
Desember	62.354	282.026	253.093	91.287
Jumlah	471.152	3.394.312	3.051.621	803.844

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Anton Dayan, Pengantar Metode Statistik, LP3ES, Jakarta, 1979.
- Bambang Riyanto, Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan, Yayasan Badan Penerbit Gajah Mada, Yogyakarta, 1983.
- Chase & Aquilano, Production and Operation Management, Richard D. Irwin Inc. Homewood, Illinois, 1975.
- Eiswood S. Buffa, Modern Production/Operation Management sixth Edition, John Wiley & Sons Inc, New York, 1980.
- Gunawan Adisaputro, Marwan Aari Sw., Anggaran Perusahaan (Business Budgeting) Prinsip, Mekanisme dan Teknik Penyusunannya, FS. Universitas Gajah Mada, Yogyakarta, 1981.-
- Harsono, Manajemen Fabrik, Balai Aksara, Jakarta.-
- KG. Lockyer, Production Control in Practice, Pitman Publishing, New York, 1975.
- Megee and Boodman, Production Planning and Inventory Control, Mc. Gray-Hill Book Company, New York, 1967.
- Sofyan Assauri, Management Produksi, Lembaga Penerbit - Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta ; 1978.-

